

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari Penelitian ini maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sejak perkebunan dibuka di Sumatera Timur pada abad ke-19, Sumatera Timur telah menjadi daerah ini menjadi migrasi para penduduk yang berasal dari bangsa asing maupun bangsa pribumi sendiri. Selain itu, pertumbuhan perkebunan yang sangat pesat di Sumatera Timur telah menyebabkan terjadinya beberapa konflik sosial terhadap masyarakat itu sendiri. Kekuatan kekuasaan kolonial Belanda menyebabkan ketidakadilan bagi masyarakat pribumi, dimana dalam dunia pendidikan tidak dibebaskan pendidikan Islam menyebar ke semua lapisan masyarakat. Hal ini menjadikan dunia keislaman semakin kelam di Sumatera Timur, melihat kondisi seperti ini kemudian sebagian kelompok masyarakat yang merasa dirinya adalah muslim yang shaleh berupaya untuk membentuk perhimpunan-perhimpunan guna mempersatukan masyarakat dalam mengantisipasi serta berusaha mewujudkan cita-cita agar terlepas dari penjajahan. Maka, pada tahun 1930 dibentuklah sebuah organisasi keislaman yang diberi nama Al Jam'iyatul Washliyah yang mencoba memberikan persaingan terhadap kekuasaan Belanda melalui dunia pendidikan.

2. Setelah berdiri organisasi Al Jam'iyatul Washliyah, kemudian terjadi percepatan pertumbuhan organisasi ini. Di mana pada awal-awal organisasi ini berdiri sudah memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat di Sumatera Timur khususnya kota Medan. Dalam kurun tahun 1935-1941 Al Jam'iyatul Washliyah telah berhasil mendirikan 242 sekolah hampir diseluruh kawasan Sumatera Timur yang terdiri dari sekolah umum dan agama. Sekolah yang didirikan Al Jam'iyatul Washliyah terbagi dalam jenjang pendidikan dasar sampai menengah dan membahas mengenai pelajaran umum, bahasa asing dan ilmu agama.
3. Pada masa penjajahan Belanda di Sumatera Timur 1930-1942, Al Jam'iyatul Washliyah memiliki peranan dalam dunia pendidikan untuk merintis kemerdekaan bangsa dan mendidik budi pekerti anak. Dorongan untuk mendirikan organisasi ini ketika itu ingin mempersatukan umat yang berbeda pandangan yang dipicu oleh Belanda. Di samping itu, didasari pula dengan cita-cita ingin menjadikan Indonesia sebagai negara yang merdeka. Hal ini terbukti dari keterlibatan para pengurus dan anggotanya dalam mengupayakan kemerdekaan Republik Indonesia. Melalui dunia pendidikan peranan terbesar yang diberikan ialah dengan memberikan pengetahuan-pengetahuan baru serta pelajaran yang berkaitan dengan agama. Sementara guna menyaingi sekolah milik Belanda, maka Al Jam'iyatul Washliyah tidak pernah meliburkan sekolahnya sebagai bukti komitmen mereka.

4. Pendirian dan pelaksanaan pendidikan Al Washliyah pada masa penjajahan Belanda di Sumatera Timur memiliki pola pembinaan melalui langgar atau mesjid dan madrasah sebagai pusat untuk belajar, dan dengan segenap pergerakan kemerdekaan rakyat lainnya berjuang untuk mencapai kemerdekaan bangsa. Mushalla atau langgar dijadikan sebagai pusat belajar dikarenakan tempat ini sangat baik untuk bersosialisasi, sementara bentuk pendidikannya dengan pengajian (*halaqah*). Sementara pola madrasah digunakan untuk menyaingi sekolah-sekolah Belanda dengan sudah adanya pembagian kelas serta kurikulum yang baik.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Sebagai organisasi keagamaan, Al Jam'iyatul Washliyah sangat berperan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, perlu upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan merancang sistem pendidikan yang bertaraf internasional dan kurikulum yang menggabungkan antara pelajaran umum dan agama. Kemudian, membangun sarana dan prasarana belajar yang lengkap serta memberikan fasilitas belajar yang baik agar minat belajar siswa semakin besar.
2. Kepada para pendidik atau guru sekolah Al Jam'iyatul Washliyah agar lebih kreatif lagi dalam mendesain pembelajaran yang bermakna kepada siswanya. Sangat kita sayangkan apabila sekian banyak cerita bersejarah

tentang berdirinya organisasi ini apabila tidak dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Kemudian agar kiranya selalu menekankan kepada siswa agar selalu bersikap hidup merdeka dan selalu memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi gunanya agar dalam diri siswa timbul rasa mencintai atas bangsanya sendiri.

3. Kepada masyarakat luas agar senantiasa memasukkan anak-anaknya ke dalam sekolah Al Jam'iyatul Washliyah, baik dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa Al Jam'iyatul Washliyah merupakan wadah pendidikan dalam membentuk manusia yang lebih mandiri yang mencintai Tuhannya serta menjaga saudaranya dari setiap masalah yang ada.

THE
Character Building
UNIVERSITY